

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa pesan religi yang disampaikan dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” adalah:

1. Film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” memiliki lima indikator dimensi religi yang menggambarkan adanya makna-makna pesan religi di dalamnya, seperti: a) Pesan religi tentang keyakinan ialah keimanan kepada Allah yang ditekankan pada kekuasaan dan penciptaan Allah, bahwa kematian, pembalasan di hari akhir, merupakan ketentuan yang dikehendaki-Nya, b) Pesan religi tentang praktik agama ialah kepatuhan seseorang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah kepada Allah, meliputi mengaji, sholat, dan lain sebagainya, c) Pesan religi tentang penghayatan ialah perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah kepada Allah dan bersyukur atas segala karunia-Nya, d) Pesan religi tentang pengetahuan agama meliputi sikap saling bertoleransi, sikap kepatuhan anak kepada orang tua dan melaksanakan apa yang berkaitan dengan ajaran agamanya, e) Pesan religi tentang pengamalan ialah sikap tolong menolong kepada sesama dan menghormati keputusan orang lain.
2. Film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” mendeskripsikan bagaimana ujian hidup manusia merupakan takdir Allah SWT, untuk memerintahkan kepada hamba-Nya selalu sabar, ikhlas, dan tabah, yang merupakan makna kecintaan hamba kepada Tuhan-Nya. Sesungguhnya Allah memberikan

bertubi-tubi cobaan yang menimpa pada manusia, adalah salah satu bentuk kasih sayang-Nya terhadap manusia.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para pembuat film, hendaknya lebih banyak lagi membuat film-film yang berlatar belakang religi dan mengandung pesan moral kehidupan serta inspiratif. Ada baiknya apabila permasalahan yang diambil dalam pembuatan film religi lebih dekat dengan masalah yang ada di sekeliling masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih mudah dalam memahami, mengambil pelajaran, dan semakin tertarik untuk menyaksikannya.
2. Bagi penikmat film, diharapkan menjadi penonton yang cerdas dan kritis menyaring pesan-pesan yang ada di film, sehingga tidak hanya menonton film sebagai media hiburan namun juga sebagai tuntunan.